



Ajrhee W



Sukses **HIDROPONIK** Daun Bawang

BUKU

TERAPAN
TINGKAT
DASAR

**BUKU TERAPAN TINGKAT DASAR
HIDROPONIK DAUN BAWANG**

Penyusun : AJRHEE. W

Editor : M FAJRI

Perancang sampul : MUZAKIH

Penata letak : NURUL IKHSAN

Penerbit : AHMAD IRFAN

Email : Lembarlangitindonesia@gmail.com

Ukuran : 13 x 19

Hal : 92

Buku ini dilindungi Undang-Undang Hak Cipta. Segala Bentuk Penggandaan, penerjemahan, atau reproduksi, baik melalui media cetak maupun elektronik harus seizin penerbit, kecuali untuk kutipan ilmiah.

Kata Pengantar

Selama ini mungkin bekerja sebagai seorang petani banyak dilecehkan dan dianggap pekerjaan orang-orang kampung dan tidak akan menghasilkan uang yang banyak.

Akan tetapi itu merupakan pemikiran orang-orang yang memiliki pengalaman dan pemikiran yang kurang luas.

Tahukah anda dengan menjadi petani anda juga bisa menghasilkan pendapatan yang lebih. Melebihi orang yang bekerja diperusahaan multinasional ataupun memiliki pangkat yang tinggi sekalipun.

Banyak petani modern, terutama yang menggunakan sistem hidroponik ini yang mendapatkan penghasilan 100 juta perbulan hanya dengan bertani.

Dengan buku ini saya akan membahas menerangkan dan memberi motivasi seputar pertanian, dan cara menjadi petani modern dengan sistem hidroponik.

Semoga buku ini bisa membantu anda di suatu hari nanti.

Selamat membaca..

Penyusun

AJRHEE. W



DAFTAR ISI

1. APA ITU HIDROPONIK - 5
2. CONTOH TANAMAN HIDROPONIK YANG BANYAK DIBUDIDAYAKAN - 15
3. SEPUTAR TENTANG DAUN BAWANG - 31
4. DAUN BAWANG HIDROPONIK -49
5. RAHASIA HIDROPONIK BAGI PEMULA- 71
6. MENGANALISA USAHA BISNIS HIDROPNIK - 83
7. CARA PEMASARAN DENGAN SISTEM HIDROPONIK - 91

APA ITU TANAMAN HIDROPONIK

Tanaman hidroponik adalah tanaman yang tidak membutuhkan tanah sebagai media tanamnya.



Media tanam air biasa digunakan dalam teknik penanaman ini.

Ada berbagai macam tanaman yang bisa tumbuh jika ditanam dengan cara ini, dan ada juga yang tidak. Namun secara pasti, penanaman secara hidroponik ini

mampu menghasilkan tanaman yang sehat.

Karena herbisida dan pestisida berbahaya tidak diperlukan untuk tanaman hidroponik ini.

Tanaman hidroponik tidak membutuhkan air sebanyak tanaman yang ditanam di media tanah dan tidak membutuhkan penyiraman.



Teknik tanam hidroponik merupakan metode bercocok tanam yang ramah lingkungan.

Sayuran yang ditanam secara hidroponik lebih sehat dan aman untuk dikonsumsi.

Tanaman hidroponik mungkin masih baru bagi sebagian besar masyarakat.

Namun, banyak orang telah menggunakan metode penanaman ini.



Perkembangan sistem tanam hidroponik ini tidak berjalan dengan cepat.

Karena sebagian masyarakat takut memanfaatkannya karena khawatir dengan kuantitas panen.

Namun, hasil dari metode penanaman hidroponik ini baik kualitas maupun kuantitasnya.

Teknik berkebun hidroponik tidak cocok untuk semua tanaman. Hanya segelintir orang terpilih yang cocok dan mampu berkembang dengan hasil positif.

Cara menanam hidroponik sendiri sangat cocok bagi Anda yang memiliki lahan terbatas.

Anda tidak membutuhkan tanah dalam jumlah besar; sebagai gantinya, gunakan teknik menanam hidroponik untuk menggantikannya.

Begitu pula bagi Anda yang memiliki tanah kurang subur, bercocok tanam hidroponik bisa membantu Anda mendapatkan hasil panen yang memadai.

Anda bisa menggunakan teknik hidroponik untuk menanam sebagai hobi, dan jika berhasil, Anda bisa mengubahnya menjadi bisnis yang menguntungkan.

Jika Anda pernah bertanya-tanya apa itu tanaman hidroponik, sekarang Anda tahu.



Anda pasti sudah mengetahui apa itu hidroponik.

Setelah mempelajari hal ini, tidak ada salahnya menggunakan teknik atau tata cara menanam hidroponik untuk membudidayakan tanaman.

Apalagi bagi Anda yang tidak memiliki banyak lahan atau yang lahannya tidak terlalu subur.

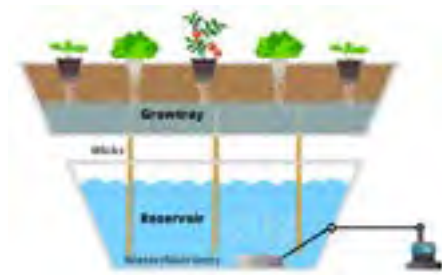
Tomat, bayam, kangkung, melon, dan berbagai tanaman hidroponik lainnya bisa ditanam.

Sangat penting untuk mengetahui tanaman apa yang dapat diproduksi menggunakan pendekatan hidroponik ini untuk menghindari penanaman tanaman yang tidak cocok untuk ditanam menggunakan teknik hidroponik.

Pahami juga macam-macam tata cara menanam hidroponik.

Diantaranya adalah:

1. Hydroponic Kultur Agregat



Pasir, kerikil, sekam padi, arang, dan bahan yang disterilkan digunakan sebagai media dalam teknik tanam hidroponik ini.

2. Hydroponic Kultur Air

Larutan nutrisi mikro dan makro digunakan dalam teknik tanam hidroponik ini.



Dimana larutan diletakkan di bagian bawah dan media digunakan untuk menanam tanaman.

Tujuannya agar cairan yang kaya nutrisi menyerap dan menyentuh akar tanaman.

3. Hydroponic Nutrient Film Technique

Cara menanam hidroponik ini dilakukan di parit yang panjang dan sempit.



Pelat logam tipis yang juga anti karat dapat digunakan sebagai bahan tanam.

Parit juga akan diberikan nutrisi dari air, yang akan diserap oleh tanaman yang ditanam.

Sebuah penutup tipis, yang dikenal sebagai film, akan terbentuk di sekitar area akar tanaman dari waktu ke waktu.

Film ini berfungsi sebagai sumber makanan untuk tanaman hidroponik.

Ada berbagai aspek penting yang perlu dipertimbangkan ketika menggunakan teknik penanaman hidroponik akhir.

Antara lain:

1. Media Tanam



Ini adalah menggunakan media tanam dengan kelembaban dan nutrisi yang cukup sebagai media tanam.

Selain itu, saluran air yang baik adalah media tanam terbaik untuk pendekatan penanaman hidroponik ini.

Dengan cara itu, itu tanpa senyawa berbahaya atau berbahaya bagi tanaman.

2. Air

Komponen yang paling penting untuk pertumbuhan tanaman hidroponik ini adalah air.

Faktor yang satu ini sangat besar pengaruhnya terhadap kualitas tanaman hidroponik dan hasilnya.

3. Unsur Hara

Nutrisi memainkan peran yang sama vitalnya dalam pertumbuhan dan perkembangan tanaman hidroponik.

Agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, tanaman hidroponik membutuhkan banyak nutrisi.

Pemberian larutan pupuk pada tanaman hidroponik secara rutin sangat disarankan.

4. Oksigen

Faktor lain yang perlu diperhatikan dalam berkebun hidroponik adalah kandungan oksigen.



Jangan sampai tanaman hidroponik kekurangan oksigen.

Karena faktor-faktor ini, dinding sel bisa menjadi sulit untuk ditembus.

Hal ini berpotensi membahayakan tanaman hidroponik.

Tanaman yang layu dan tidak mendapatkan cukup air lebih mungkin akan mati.



CONTOH TANAMAN HIDROPONIK YANG BANYAK DIBUDIDAYAKAN

Hidroponik adalah teknik bercocok tanam tanpa menggunakan tanah.

Hal ini bertujuan untuk mengurangi kebutuhan mineral dan nutrisi lengkap tanaman, memungkinkan mereka untuk tumbuh lebih optimal.

Jika air dan nutrisi mineral yang dibutuhkan tanaman selalu tersedia dengan cara ini, tanaman akan terus tumbuh dan berkembang dengan sempurna di mana pun ia tumbuh.

Lantas, tanaman apa saja yang bisa diuntungkan dari sistem hidroponik ini?

Kami akan mencoba mengulas beberapa jenis tanaman sayur dan buah

yang bisa ditanam menggunakan teknologi hidroponik ini pada pembahasan kali ini.

Hampir semua jenis tanaman dapat mengambil manfaat dari strategi ini.

Hanya saja hidroponik tidak hanya penting untuk tumbuh, tetapi juga menawarkan konsep yang mudah digunakan dengan perputaran cepat.

Anda bisa membudidayakan jenis tanaman pangan hidroponik di bawah ini di pekarangan rumah Anda.

1. Timun

Mentimun juga merupakan salah satu varietas tanaman hidroponik yang paling populer.

Untuk menghasilkan hasil yang baik, tanaman hidroponik ini membutuhkan perawatan yang cukup.

Mentimun sulit tumbuh dan berbuah jika tidak diberi perawatan khusus.





Tanaman hidroponik ini juga membutuhkan banyak cahaya, itulah sebabnya banyak petani hidroponik menanamnya di rumah kaca.

Jika Anda menanam tanaman hidroponik mentimun, pastikan mereka mendapatkan cukup sinar matahari.

Tidak hanya itu, mentimun membutuhkan ruang yang lebih besar saat matang.

Akibatnya, Anda harus menanam tanaman hidroponik ini dalam botol plastik besar.

Sehingga tanaman mentimun memiliki bentuk dan produksi yang sebaik mungkin.

2. Bayam

Bayam merupakan sayuran hijau subur yang juga bisa dibudidayakan dengan teknik hidroponik.

Dengan menggunakan teknik tanam hidroponik, sayuran bayam ini dapat tumbuh dengan cepat dan subur.

Sayuran hijau seperti sawi, kangkung, dan selada air, selain bayam, adalah kandidat yang sangat baik untuk budidaya hidroponik.



Namun, Anda harus tetap memperhatikan pertumbuhan tanaman hijau ini.

Sayuran ini berpotensi tumbuh terlalu besar, sehingga mengurangi sirkulasi udara di dalam tanaman. Tanaman menjadi mudah layu atau bahkan mati akibatnya.

Akibatnya, Anda harus memilih bayam atau sayuran hijau lainnya pada waktu yang tepat.

Hari ke 26 hingga 29 setelah benih tanaman disemai adalah waktu terbaik untuk memanen sayuran hidroponik ini.

Tanaman hidroponik ini akan memiliki rasa pahit jika dipanen pada usia lebih dari 29 hari.

3. Melon

Buah-buahan, selain sayuran, bisa dipupuk dengan teknik hidroponik.

Melon merupakan salah satu buah yang bisa ditanam dengan cara ini.



Cabai dan tomat adalah dua buah lain yang bisa dibudidayakan secara hidroponik selain melon.

Mulai dari melon, cabai, atau tomat, tanaman hidroponik ini bisa tumbuh subur dan cepat berbuah jika ditanam dengan cara ini.

Anda harus memperhatikan pencahayaan dan nutrisi air saat menanam melon.

Penanaman melon membutuhkan media tanam yang besar karena ukuran tanaman yang besar.

4. Tanaman Herbal



Metode hidroponik juga dapat digunakan untuk menanam tanaman herbal.

Kemangi, Ketumbar, dan Mint adalah beberapa tanaman herbal yang bisa ditanam secara hidroponik di rumah.

5. Bunga Mawar



Budidaya mawar juga bisa mendapatkan keuntungan dari teknik hidroponik.

Mawar ditampilkan dalam daftar buah dan sayuran yang dapat ditanam menggunakan teknik hidroponik.

Mawar dapat ditanam secara hidroponik untuk digunakan sebagai dekorasi.

Tidak perlu memiliki area yang luas untuk memiliki rumah yang indah penuh dengan bunga.

Anda juga bisa menghasilkan bunga mawar yang indah di lahan sempit, tentunya dengan teknik hidroponik.

Anggrek, seperti mawar, dapat tumbuh subur di lingkungan hidroponik dan mekar dengan cepat.

6. Sawi Hijau

Sawi merupakan sayuran yang sudah kita kenal.

Petani harus berpikir lebih bijak karena permintaan pasar akan sawi terus meningkat.

Metode hidroponik merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan efisiensi dan kemanjuran menanam sawi.



Metode hidroponik ini dapat digunakan untuk menanam berbagai jenis sawi, namun jenis sawi hijau adalah yang paling sederhana dan efisien.

Dan mengapa tidak mengambil rute yang lebih menguntungkan dan lebih mudah?

Kami menawarkan review khusus mengenai sawi hidroponik untuk anda yang tertarik menanam sawi dengan cara ini.

7. Pakcoy

Meski sayur pakcoy ini mirip dengan sawi, namun jarang digunakan dalam masakan.

Kami sekarang memiliki lebih banyak informasi tentang kangkung dan sawi.



Daun dan batang pakcoy, umumnya dikenal sebagai brokoli Cina, tebal dan berwarna hijau.

Bunga tanaman ini sering digunakan dalam berbagai masakan, terutama saat ditumis.

8. Selada Hijau

Selada merupakan tanaman sayuran yang paling banyak ditanam di daerah beriklim sedang atau tropis.

Karena teksturnya yang halus, tanaman ini secara tradisional disajikan sebagai salad.

9. Buncis

Tanaman buncis merupakan tanaman yang sudah kita kenal.

Kacang juga terkenal karena nilai gizinya yang tinggi, yang meliputi protein nabati, vitamin A, B, dan C.



Tumbuhan ini tidak sulit untuk dibudidayakan, oleh karena itu

banyak petani di Indonesia yang membudidayakannya.

Mereka menggunakan metode hidroponik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

10. Pare

Pare adalah jenis sayuran merambat dengan buah hijau dan rasa pahit.



Meski rasanya pahit, pare cukup populer di kalangan masyarakat Indonesia.

Vitamin A, vitamin C, fosfat, dan zat besi semuanya ditemukan berlimpah di pare.

Tanaman ini dapat menghasilkan 10 kg pare per tanaman jika dibudidayakan dengan benar.



Jika dibandingkan dengan tanaman sayuran lainnya, tanaman ini dianggap paling produktif.

11. Kangkung

Di Indonesia, kangkung adalah salah satu sayuran yang paling populer.



Pare tersedia untuk dibeli di pasar, dan banyak orang menanamnya sendiri.

Karena relatif mudah dibudidayakan dan bisa dilakukan oleh siapa saja.





Brokoli adalah sayuran mirip kubis yang mengandung beberapa elemen penting.

Tumbuhan ini biasanya hanya dapat ditemukan pada ketinggian 800-1000 meter di atas permukaan laut.

Namun seiring dengan kemajuan teknologi, brokoli yang dulunya hanya tumbuh di dataran tinggi kini bisa ditanam di dataran rendah.

Metode berkebun hidroponik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produksi brokoli.



13. Tomat

Tomat memiliki kandungan mineral dan vitamin yang sangat tinggi.



Ini berisi tanaman yang mudah dibudidayakan di lingkungan hidroponik.

14. Cabai



Cabai adalah tanaman lain yang dapat ditanam secara hidroponik, dan menanamnya juga sama sederhananya.

Secara teori, membudidayakan cabai tidak memerlukan tingkat perhatian yang sama seperti tanaman menarik lainnya.

16. Terong

Terong adalah tanaman yang biasa dimanfaatkan sebagai bahan kuliner masakan.

Penanaman terong ini biasanya memerlukan lahan yang sangat luas demi mendapatkan hasil yang sangat melimpah.

Namun, seiring kemajuan teknologi pertanian, hal ini menjadi semakin luar biasa.

Dengan sistem hidroponik, kini Anda bisa membudidayakan terong dalam skala yang lebih kecil. Jika Anda ingin mendapatkan hasil yang banyak, Anda harus melakukan perawatan rutin.

17. Strawberry

Strawberry adalah salah satu buah yang kaya akan vitamin c.





Tanaman ini biasanya ditemukan di lokasi dataran tinggi.

Tanaman ini akan menghasilkan buah yang melimpah jika Anda menggunakan cara berkebun hidroponik.



SEPUTAR TENTANG DAUN BAWANG

Daun bawang adalah salah satu jenis sayuran bawang yang biasa digunakan dalam masakan.



Daun bawang digunakan dalam masakan Indonesia dalam berbagai cara, termasuk martabak telur, sup, dan bumbu penyedap seperti soto.

Daun bawang adalah nama umum yang mengacu pada berbagai spesies tanaman.

Daun bawang adalah jenis yang paling sering (*Allium fistulosum*). *A. ascalonicum* adalah spesies lain yang berkerabat dengan bawang merah. Daun bawang kadang-kadang disebut sebagai daun bawang.



Klasifikasi Daun Bawang

- Kerajaan : Plantae
- Divisi : Magnoliophyta
- Kelas : Liliopsida
- Ordo : Asparagales
- Famili : Alliaceae
- Genus : Allium

Akar serabut pendek tumbuh dan berkembang ke segala arah di sekitar permukaan tanah pada bawang merah.

Tidak ada akar tunggang pada tanaman ini.

Akar tanaman ini berfungsi sebagai penopang tanaman sekaligus sebagai alat penyerap nutrisi dan air.



Batang sejati dan batang palsu adalah dua jenis batang yang ditemukan pada bawang daun (lili).

Batang sejati sangat pendek dan berbentuk cakram, dan ditemukan di dekat dasar tanah.

Batang palsu yang berkembang di tanah terdiri dari pelepah daun yang saling melilit dengan kelopak daun yang lebih muda menyerupai tangkai.

Tergantung pada kultivarnya, batang semu berwarna putih atau hijau pucat dan ukurannya berkisar dari 1 hingga 5 cm.

Daun tanaman bawang perai berbentuk bulat dan memanjang, dengan lubang berbentuk pipa dan ujungnya meruncing.

Warna daun bervariasi dari hijau muda sampai hijau tua dan permukaannya halus.

Jenis Daun Bawang

1. Bawang bakung



Bawang welsh, ciboule (sibol), bawang ikat Jepang, atau bawang sup adalah nama untuk varietas bawang ini.

Seperti pipa, daunnya melingkar, panjang, dan berongga.

Bawang merah memiliki ukuran dan susunan yang serupa.

2. Bawang prei



Juga dikenal sebagai kurrat atau daun bawang.

Daunnya rata, panjang, dan tidak berongga seperti lubang pipa. Ukuran bawangnya juga lebih besar dari bawang merah.

3. Bawang kucai

Daun kucai sunda, kucai bawang putih, atau daun bawang cina adalah sebutan untuk daun kucai.

Daunnya berbentuk seperti jarum dan rata seperti rumput. Seperti rumput, ukurannya juga cukup kecil.



Kandungan Daun Bawang



Dari sekian banyak manfaat yang diberikan oleh daun bawang, tentunya kandungan yang dimilikinya sangat banyak sehingga mampu memiliki berbagai manfaat baik untuk kesehatan tubuh maupun kecantikan.

Maka dari itu perlu anda ketahui bahwa kandungan di dalam daun bawang itu sendiri adalah sebagai berikut :

- Vitamin C
- Kalsium
- Asam Folat
- Pottasium
- Protein
- Vitamin K
- Vitamin A

- Lemak
- Karbohidrat
- Rendah Kalori
- Zat besi

Manfaat Daun Bawang

1. Baik untuk kesehatan tulang



Daun bawang sangat bagus untuk menjaga kesehatan Anda, oleh karena itu mereka juga bagus untuk menjaga bentuk tulang Anda.

Tentu saja, salah satu dari banyak manfaat daun bawang adalah membantu menjaga tulang tetap kuat dan mencegah osteoporosis.

Daun bawang diketahui mengandung kalsium, dan kandungan kalsiumnya saja sudah bisa membantu Anda menjaga kesehatan tulang.

Alhasil, orang yang menikmati daun bawang sebagai bahan tambahan masakan tidak akan kecewa dengan manfaat yang diberikannya.

Secara tidak langsung, dengan memasak daun bawang sebagai bahan tambahan, Anda sudah mencegah osteoporosis di tubuh Anda.

2. Baik untuk ibu hamil



Bagi ibu hamil, daun bawang sangat bermanfaat.

Oleh karena itu, jika Anda akan menggunakan daun bawang untuk ibu hamil, Anda harus mengetahui kandungan zat apa yang terkandung dalam daun bawang ini agar aman untuk ibu hamil.

Fakta bahwa daun bawang mengandung asam folat membuatnya ideal untuk ibu hamil.

Asam folat sangat bermanfaat untuk pertumbuhan prenatal.

Akibatnya, menggunakan daun bawang tidak diragukan lagi bermanfaat bagi wanita hamil.

3. Baik untuk sistem pencernaan



Daun bawang memiliki banyak sekali manfaat.

Salah satunya cukup bermanfaat bagi sistem pencernaan tubuh kita, oleh karena itu kita perlu mengonsumsi makanan yang tinggi serat.

Akibatnya, daun bawang tampaknya memiliki kandungan serat yang layak.

Dengan semua kelebihanannya, jelas

bahwa ini adalah cara yang bagus untuk menjaga sistem pencernaan Anda dalam kondisi yang baik.

4. Baik untuk mengobati cacingan



Penyakit cacingan ini sangat umum di kalangan anak.

Hal ini disebabkan kurangnya pola hidup sehat dan kurangnya pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan tubuh anak.

Akibatnya, efeknya mempersulit anak-anak untuk makan dan menyebabkan kemunduran fisik anak dengan membuatnya tampak lebih kurus dari sebelumnya.

Daun bawang ini bisa Anda manfaatkan sebagai pengobatan untuk mengobati cacingan pada anak-anak yang menderita penyakit ini.

Dengan memberinya masakan atau hidangan dengan daun bawang, daun bawang bisa dicampur dengan makanan olahan.

Alhasil, daun bawang, melalui fungsinya, akan membantu anak mengatasi cacingan.

5. Baik untuk kesehatan jantung



Keuntungan yang dibawa daun bawang sangat luar biasa.

Daun bawang, seperti yang kita semua tahu, sangat bermanfaat bagi kesehatan jantung.

Alhasil, Anda harus mengetahui kandungan daun bawang ini ayangbaik untuk kesehatan jantung.

Daun bawang, seperti yang kita semua tahu, mengandung cycloalliin.

Zat-zat ini tidak diragukan lagi bermanfaat bagi kesehatan jantung Anda.

Karena cycloalliin memiliki kemampuan mengencerkan darah dan mencegah terbentuknya bekuan darah di dalam tubuh seseorang.

6. Baik untuk sistem Imun



Daun bawang bermanfaat bagi sistem kekebalan anak, dan dengan antioksidan yang dikandungnya, daun bawang juga bermanfaat bagi sistem kekebalan anak.

Komponennya, terutama kemferfol dan quercetin, membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh secara keseluruhan.

Alhasil, Anda bisa memanfaatkan daun bawang ini untuk membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh Anda.



7. Baik untuk kesehatan mata



Daun bawang tampaknya memberikan manfaat kesehatan mata, berkat tingkat vitamin A dalam daun bawang, yang tidak diragukan lagi bermanfaat untuk kesehatan mata.

8. Baik untuk meningkatkan kualitas tidur



Selain manfaat lainnya, daun bawang diduga mampu meningkatkan kualitas tidur.

Sebagai hasil dari manfaat yang



diberikan oleh daun bawang, tidak diragukan lagi baik untuk kesehatan tubuh Anda.

Nah, dengan kelebihan tersebut, Anda akan mendapatkan tidur malam yang nyenyak dan akan mampu mencegah depresi pada seseorang, dan ini selain kelebihan yang dimiliki daun bawang.

9. Baik untuk mencegah penyakit anemia

Ternyata makan daun bawang bisa membantu terhindar dari anemia.

Daun bawang memiliki kemampuan untuk merangsang produksi darah, sehingga mencegah anemia.

Karena komposisinya yang jelas sangat sehat untuk kesehatan tubuh Anda, maka daun bawang sangat baik untuk mencegah anemia.



10. Mencegah penuaan dini



Ternyata komposisi daun bawang bisa membantu menghindari penuaan dini.

Berkat antioksidannya, ia mampu menangkis radikal bebas yang dapat membahayakan kulit awet muda.

11. Menjaga kesehatan dan mencerahkan kulit

Daun bawang juga dipercaya mampu meningkatkan kesehatan kulit.

Daun bawang ini khususnya mencerahkan kulit, oleh karena itu tidak ada salahnya untuk mencobanya jika ingin kulit tetap sehat dan cerah.

12. Bermanfaat untuk rambut



Penggunaan daun bawang untuk rambut memang cukup bermanfaat.

Akibatnya, dengan menggunakan daun bawang ini, Anda dapat yakin bahwa itu akan memperbaiki rambut Anda.

13. Baik untuk menghilangkan jerawat

Jerawat cukup merepotkan bagi mereka yang menderitanya.

Alhasil, tak jarang masyarakat di Indonesia menggunakan daun bawang untuk menghilangkan jerawat.

Hama

1. Ulat Tanah (Agrotis ipsilon Hfn.)



Kupu-kupu bertelur di cacing tanah. Ulat tanah memangsa tanaman muda antara usia satu dan tiga puluh hari setelah tanam.

Daun dan pucuk tanaman merupakan bagian yang terkena.

Cacing tanah dapat dicegah dan dikendalikan dengan berbagai cara,

Pencegahan dan pengendalian ulat tanah dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

- Pergiliran tanaman dengan tanaman yang bukan inang hama ini.
- Penanaman dilakukan serempak

- Pengendalian secara mekanis dengan menangkap ulat pada sore atau malam hari untuk dimusnahkan.
- Sanitasi kebun.
- Pemasangan perangkap berupa umpan yang disukai ulat yang diberi lem atau racun.
- Penyemprotan dengan insektisida seperti Dursban 20 EC, Matador, Hastathion 40 EC, atau Furadan 3 G di sekitar pangkal batang tanaman.

2. Ulat Daun

Spodoptera exiqua Hbn adalah ulat daun atau ulat grayak yang sering menyerang daun bawang.

Ulat ini sangat berbahaya bagi tanaman bawang merah karena serangannya memiliki daya rusak yang tinggi dan berkembang dengan cepat.





ndodermis (daging bagian dalam daun) dimakan oleh serangga ini, menghasilkan daun putih transparan.

Serangan ulat bulu menyebabkan daun layu dan terkulai. Daun yang terkulai biasanya mulai dari ujung dan turun ke akar.

Dan serangga ini sangat aktif di malam hari.

Pencegahan dan pengendalian hama ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

- Sanitasi kebun
- Penanaman dilakukan serempak.
- Pergiliran tanaman dengan tanaman yang bukan inang hama ini.
- Pengendalian secara mekanis dengan memunguti telur yang terdapat di ujung daun dan ulat-

ulat yang terdapat di permukaan daun bagian dalam.

- Penyemprotan dengan insektisida. Misalnya, Larvin 375 AS, Atabron 50 EC, atau Cascade 50 EC. Penyemprotan 2-3 kali sehari.
- Penggenangan air sesaat.

3. Kutu Bawang (Thrips tabaci Lind.)



Kutu bawang, juga dikenal sebagai gurem, adalah jenis kutu yang ditemukan pada bawang.

Thrips menyerang daun bawang dengan cara menguras cairan sel tumbuhan dari daun dan bagian tumbuhan lainnya.

Daun bawang yang terserang thrips mulai berwarna kuning, kemudian menjadi putih atau keperakan.

Daun secara bertahap akan mengerut atau menggulung, layu, mengering, dan binasa.

Pencegahan dan pengendalian hama ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain :

- Sanitasi kebun
- Pergiliran tanaman dengan tanaman yang bukan tanaman inang.
- Penerapan teknik budidaya bawang daun dengan sistem mulsa plastik hitam perak.
- Penyebaran musuh alami seperti kumbang macan (*Menochilus sp.*),dll.
- Penggenangan air sesaat
- Pemasangan perangkap insect adhesive trap paper.
- Penyemprotan insektisida, seperti Sevin 5D, Bayrusil 250 EC, Mesurol 50 WP, atau Meathrin 50 EC.

Penyakit

1. Busuk Leher Batang



Botrytis allii Munn adalah jamur yang menyebabkan penyakit ini.

Bawang merah yang terserang menunjukkan tanda-tanda seperti leher batang atau pangkal batang menjadi lembek dan berwarna abu-abu, lembab, dan akhirnya membusuk.

Serangan penyakit ini mengganggu aliran hara dan air ke daun sehingga menyebabkan tanaman menjadi layu.

Pencegahan dan penanganan penyakit ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

- Pembuatan saluran drainase yang cukup.
- Sanitasi kebun.

- Pergiliran tanaman dengan tanaman yang bukan inang hama ini.
- Penggunaan benih yang sehat.
- Penyemprotan fungisida, misalnya Rovral 50 WP, Topsin M 70 WP, Dithane M-45, atau Daconil 75 WP dengan interval penyemprotan 4—7 hari sekali.

2. Layu Fusarium



Fusarium sp. adalah jamur yang menyebabkan penyakit ini.

Bawang yang terinfeksi penyakit ini menunjukkan gejala seperti daun menguning pada awalnya, kemudian layu dan menjadi tidak layak untuk dimakan.

Pencegahan dan penanganan penyakit ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain :

- Pencabutan tanaman yang terserang untuk dibakar.

- Pembuatan drainase yang baik.
- Penanaman dengan jarak tanam yang cocok.
- Bibit yang akan ditanam dicelupkan dahulu dalam larutan Benomyl.
- Pergiliran tanam dengan tanaman yang bukan inang cendawan ini.
- Penyiraman dengan larutan fungisida, seperti Anvil 50 EC, Derosal 60 WP, atau Dithane M-45 di sekitar batang tanaman.

3. Bercak Ungu



Alternaria porri (Ell. cif.) atau *Macrosporium porri* (Ell. cif.) merupakan cendawan penyebab penyakit bercak ungu.

Daun tanaman yang terinfeksi jamur ini berkembang menjadi bercak keputihan

hingga abu-abu yang awalnya kecil dan agak cekung.

Bercak kecil akan menjadi lebih besar, dan warnanya akan berubah menjadi abu-abu keunguan dan bubuk coklat tua dengan lingkaran kuning.

Jika serangannya parah, ujung daun yang terserang akan mengering, dan akhirnya tanaman mati.

Jamur ini juga menginfeksi pangkal batang atau leher akar, menyebabkan kerusakan yang ditandai dengan warna kuning hingga merah kecoklatan pada daerah yang sakit.

Pencegahan dan pengendalian penyakit ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

- Pergiliran tanaman dengan tanaman yang bukan inang cendawan ini.
- Pembuatan drainase yang baik.
- Penggunaan bibit yang sehat.
- Sanitasi kebun.
- Penyemprotan fungisida seperti Antracol 70 WP, Orthocide 50 WP. atau Dithane M-45. Dengan jarak penyemprotan 4-7 hari sekali

sejak tanaman berumur seminggu setelah tanam.

4. Antraknosa



Jamur *Collectotrichum gloeosporioides* Penz. atau jamur *Collectotrichum circinans* (Berk.) Vogl. menghasilkan penyakit antraknosa.

Antraknosa menyebabkan pangkal daun menyusut dan tanaman mati, itulah sebabnya penyakit ini disebut juga penyakit otomatis atau nodal.

Daun bagian bawah daun bawang yang terserang antraknosa berguguran, pangkal daun mengecil, warna daun menjadi hitam, dan tanaman cepat mati.

Pencegahan dan penanganan penyakit ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain :

- Pencabutan tanaman yang sakit dicabut untuk dibakar.
- Sanitasi kebun.
- Pergiliran tanaman dengan tanaman yang bukan famili Liliaceae.
- Penyemprotan fungisida, misalnya Antracol 70 WP, Daconil 75 WP, dan Dithane M-45.

5. Embun Tepung



Jamur *Peronospora destructor* (Berk.) Casp. adalah penyebab penyakit ini.

Bercak hitam pucat pada daun, terutama di ujung daun, menunjukkan bahwa daun bawang telah terinfeksi jamur ini, yang akhirnya berubah menjadi putih keunguan.

Daun akan menjadi kuning, layu, mengering, dan mati jika serangannya parah.

Pencegahan dan penanganan penyakit ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

- Sanitasi kebun.
- Penanaman bibit bawang daun yang sehat.
- Pergiliran tanaman dengan tanaman yang bukan famili Liliaceae.
- Penyiraman tanaman dengan air yang sehat dan bersih.
- Penyemprotan fungisida, misalnya Daconil 75 WP, Dithane M-45, atau Antracol 70 WP dengan jarak penyemprotan 4—7 hari sekali tujuh hari setelah bibit ditanam.



DAUN BAWANG HIDROPONIK

Apakah Anda tertarik untuk memulai bisnis atau hanya memelihara tanaman daun bawang hidroponik ini.

Lihat dan ikuti langkah-langkah di bawah ini untuk mempelajari cara melakukannya sendiri.

1. Menyemai Benih



Isi baki/wadah dengan campuran tanah dan kompos.

Kemudian, tuangkan air secukupnya untuk membasahi media semai, dan taburi benih di atasnya.

Baki diletakkan di lokasi yang menerima sinar matahari sambil tetap kering.

Siram benih setiap hari agar tanah kompos tetap lembab, tetapi jangan biarkan air terlalu lama atau benih akan membusuk.

2. Siapkan Media Tanam



Mempersiapkan bahan tanam merupakan langkah selanjutnya dalam menanam tanaman hidroponik.

Dalam perbandingan 1:1, serbuk sabut kelapa dan arang sekam dapat digunakan.

Kemudian, karena penanaman hidroponik ini menggunakan metode Mick, gabungkan kedua komponen secara merata dan siapkan sumbu.

Bahan wicking yang bisa Anda pilih adalah kain flanel yang memiliki daya serap tinggi. Unsur hara dapat mencapai media tanam dengan baik dengan daya serap yang tinggi ini.

3. Siapkan Tandon Nutrisi dan Pot



Wadah nutrisi dan pot dapat dibuat dari barang bekas seperti toples atau cangkir.

4. Penanaman Bibit

Pemindahan harus dilakukan dengan sangat hati-hati agar benih tidak pecah atau rusak.

Media semai kemudian harus disiram dengan air sebelum dipindahkan atau dicungkil.

Bibit tersebut kemudian bisa dicabut dan ditanam di media tanam.

Namun, pastikan akar benih bebas dari media semai, yang bisa Anda lakukan dengan mencucinya terlebih dahulu.



Tanam benih dalam wadah dengan air yang cukup untuk menutupinya.

Jika sudah, letakkan tanaman daun bawang di tempat yang teduh.

Pastikan Anda tidak melupakan media tanam dan jangan sampai mengering.

Jika mulai turun, gunakan air untuk membersihkan bahan tanam.

Setelah menanam tanaman di tempat yang teduh selama sekitar satu minggu. Setelah itu, secara bertahap tambahkan sinar matahari ke tanaman daun bawang hidroponik.

5. Berikan Nutrisi



Anda harus memberi makan nutrisi yang tepat untuk tanaman daun bawang hidroponik ini, selain air, untuk mempertahankan pertumbuhannya.

Pupuk ini dibuat dengan mempertimbangkan tanaman hidroponik.

Nutrisi ini dapat Anda berikan saat benih yang Anda tabur berumur 5 hingga 7 hari. Gunakan 600-700 ppm, atau 5 mL nutrisi A, 5 mL nutrisi B, dan 1 liter air.

6. Pemeliharaan

Pemeliharaan merupakan aspek penting dalam produksi tanaman hidroponik yang tidak boleh diabaikan.

Anda harus menyediakan kebutuhan nutrisi tanaman sekaligus melindunginya dari penyakit dan hama.

Sering-seringlah mengecek ketersediaan larutan pupuk di media tanam.

Jika tampak berkurang, siram kembali dengan larutan pupuk agar tanaman bisa tumbuh subur dan tidak mati.

Semprot tanaman dengan pupuk daun seminggu sekali untuk memenuhi kebutuhan mikronutrien tanaman hidroponik.

Selama periode pertumbuhan vegetatif, Anda dapat menggunakan pupuk daun.

1. Bahan-bahan dan Media tanam Hidroponik





Penyediaan peralatan dan bahan penting merupakan langkah awal dalam budidaya daun bawang hidroponik.

Teknik wick adalah nama yang diberikan untuk teknik bercocok tanam hidroponik sederhana yang akan digunakan kali ini. Hal-hal berikut harus disiapkan:

- Botol plastik bekas (bisa untuk air mineral)
- Mug plastik dengan air mineral digunakan.
- Minyak goreng sisa jerigen plastik
- Kain wicking (disarankan flanel)
- Nutrisi dalam hidroponik (bisa dibeli)
- Media tanam (rockwool, arang sekam, kerikil, pasir malang, dan bata pecah).

Cara membuat Media tanam Hidroponik dengan botol bekas

Langkah-langkahnya:

1. Potong botol bekas air mineral menjadi 2 bagian



2. Kemudian lubangi sisi atas leher botol.
3. Gunakan sumbu di bagian belakang botol untuk pemasangan sumbu dan aliran hawa.



4. Isi sisi dengan media tanam di botol (dapat menggunakan

rockwool, spon, sekam bakar atau batu bata).

5. Pilih saja yang paling mudah didapat karena tujuan media ini hanya untuk memberikan pondasi akar agar tanaman hidroponik tidak roboh nantinya.
6. Taburkan 2-3 benih ke dalam media tanam atau tabur benih.
7. Isi dengan larutan pupuk untuk hidroponik.
8. Letakkan di tempat yang teduh.

Alternatif yang kedua:

Langkah-langkahnya :

1. Buat lubang pada bagian samping sisa jerigen menggunakan pisau cutter atau bor dengan jarak yang sama, sesuai keinginan
2. Isi gelas plastik setengahnya dengan tanah (Anda bisa menggunakan rockwool, spons, sekam bakar atau bata pecah). Pilih saja yang paling mudah didapat, karena media ini hanya berfungsi sebagai kaki akar untuk mencegah tanaman hidroponik

tumbang nantinya.

3. Isi larutan nutrisi hidroponik dalam jerigen



4. Tempatkan gelas plastik di dalam jerigen yang telah Anda buat tadi.
5. Letakkan di tempat yang teduh.





RAHASIA HIDROPONIK BAGI PEMULA

Jika Anda sudah berpikir untuk memulai bisnis dengan tanaman hidroponik, berikut beberapa hal yang harus Anda ketahui.

1. Mudah untuk dikembangkan

Hidroponik adalah teknologi pertumbuhan tanaman yang relatif sederhana.

Hidroponik juga bisa menjadi budaya dengan prospek yang luar biasa, selain memiliki potensi pangsa pasar yang cukup besar.

2. Hemat Tempat



Bahkan ruang kecil dapat digunakan untuk keuntungan Anda.

Meski lahan Anda sempit, Anda tetap bisa sukses di bidang pertanian.

Ukuran wadah larutan ditentukan oleh ukuran tanaman yang dibudidayakan.

3. Media yang mudah

Jika Anda ingin memulai bisnis ini di rumah, Anda bisa memanfaatkan barang-barang yang sudah Anda miliki sebagai lahan budidaya hidroponik.

Gunakan toples, ember, gelas, atau wadah lain untuk memulai hortikultura.

Anda juga harus mempertimbangkan untuk menyegel wadah bening dengan aluminium foil, plastik, atau cat untuk mencegah cahaya masuk dan lumut tumbuh di sistem hidroponik.

Ini dapat memberi Anda lebih banyak kenyamanan karena tidak menggunakan bahan tanah.

4. Butuh Ketekunan, Mencoba dan Belajar



Dibutuhkan ketekunan dan kesabaran untuk mendirikan bisnis apa pun, bukan hanya hidroponik.

Ini akan memperkuat keinginan Anda untuk memulai bisnis yang satu ini karena penempatannya yang relatif sederhana.

Selain itu, keinginan untuk mendekorasi juga mempengaruhi perkembangan berkebun hidroponik yang menguntungkan ini.

Pot hidroponik akan dapat diposisikan di setiap sisi rumah dengan lebih mudah.



5. Bisa Hidup Tanpa Pestisida



Jika kebutuhan nutrisi tanaman yang dibudidayakan dalam sistem hidroponik terpenuhi dan dikelola dengan benar, pestisida mungkin tidak diperlukan, sehingga tidak ada residu pestisida pada debit media air.

6. Sesuaikan Lahan dengan Tanamannya

Anda mungkin melihat lebih banyak peluang dalam hal tanaman yang dapat tumbuh dengan memanfaatkan media hidroponik ini untuk wilayah yang luas atau bahkan kurang luas.

Singkatnya, tanaman yang ditanam dalam sistem hidroponik ini akan mudah dikelola asalkan kualitas dan kuantitas nutrisi yang diserap tanaman melalui aliran air yang terbatas dan efisien diprioritaskan.



7. Hidroponik Ramai Peminatnya

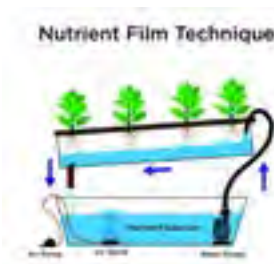


Tanaman hidroponik kini banyak disukai oleh pemilik restoran dan retail karena:

- Karena tanaman ini tidak terlalu kotor, hemat air untuk mencuci.
- Pestisida tidak digunakan.
- Karena tidak bersentuhan dengan tanah, maka higienis dan bebas hama.

8. cara hidroponik yang paling terkenal yaitu:

a. NFT (Nutrient Film Technique)



Cara ini mirip dengan membuat talang dari pipa berlubang.

Akar tanaman terkena air yang sudah kaya nutrisi.

b. Wick System

Sama halnya dengan NFT, pipa biasanya tidak digunakan sebagai parit melainkan dipotong menjadi dua. Kemudian tambahkan air, nutrisi, dan sekam ke dalam wadah.

c. Air tetes

Penanaman dalam polibag berisi sekam padi. Air yang kaya nutrisi kemudian dibuat menetes secara bertahap.

9. Modal minim, untung menggiurkan

Anda tidak perlu banyak uang untuk bercocok tanam dengan setup hidroponik ini.

Apalagi jika Anda bisa menggunakan kembali barang-barang rumah tangga.



10. Berbisnis Hidroponik untuk dijual sebagai hiasan



Meskipun usaha ini dimulai dengan pemikiran tentang panen, seiring berjalannya waktu, kebutuhan manusia menjadi semakin beragam.

Beberapa pengusaha hidroponik menggunakan sistem ini sebagai dekorasi rumah yang memberikan kesan mewah namun tetap sederhana.

Inilah yang menarik pelanggan dan membuka opsi bagi pebisnis untuk tetap fokus pada pekerjaan mereka.



Kelebihan Tanaman Hidroponik



Mungkin Anda sedang mempertimbangkan untuk membuat tanaman hidroponik di rumah sekarang.

Ubah dari skala hobi menjadi skala bisnis jika Anda ingin menjadikannya sebagai usaha yang layak.

Anda harus membeli benih dari toko benih yang mengkhususkan diri dalam benih tanaman.

Berikut ini merupakan kelebihan penanaman secara hidroponik:

- Merupakan pilihan ideal bagi individu yang ingin bercocok tanam tetapi tidak memiliki cukup lahan untuk melakukannya.
- Menggunakan pupuk yang lebih efisien untuk menghemat uang pembelian pupuk

- Karena air digunakan sebagai media tanam, maka penggunaan air lebih sedikit dan tidak memerlukan penyiraman setiap hari.



- Lingkungan pertanian berkembang, dan dapat disesuaikan dengan ruang yang tersedia.
- Karena tanaman tidak membutuhkan media tanah, maka dapat ditempatkan dimana saja.
- Dapat ditanam dimana saja dengan kebutuhan ruang dan pencahayaan yang minimal.
- Karena banyak hama dan penyakit lebih suka tinggal di dekat tanah, lebih mudah untuk melacaknya.
- Hama dan infeksi lebih kecil kemungkinannya karena tidak membutuhkan tanah.





- Karena tanaman hidroponik lebih aman dan sehat, mereka mungkin dijual dengan harga lebih tinggi.
- Penyambungan tanaman tidak diperlukan dalam proses penanaman hidroponik.
- Tidak hanya dari daun atau buahnya saja, tetapi juga dari akarnya, pertumbuhannya bisa diawasi dengan ketat.
- Tanaman yang biasa digunakan sebagai obat herbal dapat dimanfaatkan secara maksimal. Karena akarnya bersih, maka pengolahannya pun sederhana.
- Tanaman hidroponik ini juga akan berkembang lebih cepat, memungkinkan Anda memanen lebih cepat dengan personel yang lebih sedikit. Anda tidak perlu membayar seseorang untuk menjadikan budidaya tanaman hidroponik sebagai bisnis utama Anda.

MENGANALISA USAHA BISNIS HIDROPONIK

Masyarakat di perkotaan semakin tertarik dengan berkebun hidroponik.



Sebenarnya, itu tidak lagi aneh. Tren ini seiring dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat akan perlunya menerapkan pola hidup sehat dengan mengonsumsi buah dan sayur yang bergizi.

Salah satu pilihan agribisnis yang paling diminati adalah tanaman hidroponik ini.

Sejak tahun 2014, pasar sayuran hidroponik terus berkembang pesat, dengan tingkat pertumbuhan tahunan berkisar antara 10% hingga 20%.

Akibatnya, petani sering kewalahan dengan permintaan pasar.

Beberapa pelaku industri, termasuk hotel, restoran, dan katering, mencari sayuran hidroponik ini sebagai bahan baku resep mereka, selain kalangan menengah ke atas.

Sayuran hidroponik memiliki penampilan yang lebih bersih daripada produk pertanian pada umumnya karena tidak terkena kotoran tanah.

Pestisida juga tidak diperlukan untuk sebagian besar sayuran hidroponik karena serangan hama seperti ulat bulu jarang terjadi.

Kondisi ini membuat industri tanaman hidroponik semakin diminati.

Pelaku usaha bisa menghasilkan puluhan hingga ratusan juta rupiah per bulan.

Modal Bisnis Hidroponik

Tidak hanya dari kalangan menengah ke atas, beberapa pelaku industri seperti hotel, restoran, dan katering juga mencari sayuran hidroponik ini sebagai bahan baku masakan mereka.



Secara alami, sayuran hidroponik memberikan tampilan yang lebih bersih karena tidak terkena kotoran tanah seperti produk pertanian pada umumnya.

Selain itu, kebanyakan sayuran hidroponik juga tidak membutuhkan pestisida karena serangan hama seperti ulat bulu sangat minim.

Kondisi ini membuat peluang bisnis tanaman hidroponik sangat menjanjikan.

Pelaku usaha juga bisa mendapatkan omzet puluhan hingga ratusan juta per bulan.

Biaya Hidroponik

Operasional

Bisnis



Bibit tanaman dan biaya penunjang lainnya sudah termasuk dalam biaya operasional.

Penyemaian dapat dilakukan dengan bibit tanaman hidroponik yang Anda antisipasi berdasarkan permintaan pasar.

Anda harus mengeluarkan modal untuk berbagai biaya penunjang selain biaya pembibitan.

Vitamin, tas, botol plastik bekas, bahan tanam, pupuk, vaksin, obat-obatan, dan biaya transportasi untuk bahan bakar, air, dan listrik hanyalah beberapa contohnya.

Analisa Modal Bisnis Hidroponik

Modal Awal

Sewa lahan

- Rp. 0 (memanfaatkan lahan kosong di rumah)

Rumah kaca sederhana (mis. 40 m² untuk 5 tahun.

- Biaya 5 tahun: 40 m² x @ Rp. 50.000/m² = Rp. 2.000.000
- Biaya 1 tahun: Rp. 2.000.000 / 5 tahun = Rp. 400.000/tahun
- 1 tahun diprediksi 5 kali panen, Rp. 400.000/5 = Rp. 80.000/panen

1 buah tandon air 100 L

- 1 tahun = Rp. 300.000
- 1 tahun diprediksi 5 kali panen, Rp. 300.000/5 = Rp. 60.000/panen

1000 gelas air mineral

- 1 tahun 1000 x @ Rp.100 = Rp.100.000
- 1 tahun diprediksi 5 kali panen, Rp. 100.000/5 = Rp. 20.000/panen

500 botol air mineral

- 1 tahun 500 x @ Rp. 500 = Rp. 250.000
- 1 tahun diprediksi 5 kali panen, Rp. 250.000/5 = Rp. 50.000/panen
- TOTAL MODAL AWAL. 2.650.000

Biaya Penyusutan

Rumah kaca Rp. 80.000

Tandon air Rp. 60.000

Gelas air Rp. 20.000

Botol air mineral Rp. 50.000

TOTAL BIAYA PENYUSUTAN. 210.000

Biaya Produksi

Benih 10 gram Rp. 50.000/sekali tanam

Larutan nutrisi Rp. 50 x 1.000 pohon
Rp. 50.000/sekali tanam

Pupuk daun Rp. 50.000/sekali tanam

Pupuk buah Rp. 50.000/sekali tanam

TOTAL BIAYA PRODUKSI Rp. 200.000

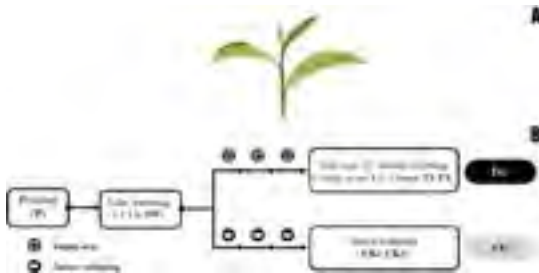
Biaya Sekali Tanam

Biaya penyusutan + biaya tidak tetap
= Rp. 210.000 + Rp. 200.000 = Rp.
410.000

Total Biaya Investasi Tahun I

Modal awal + biaya sekali tanam
= Rp. 2.650.000 + Rp. 410.000 = Rp.
3.060.000

Omzet Sekali Panen



Harga tanaman hidroponik = Rp.
20.000/kg sampai dengan Rp. 60.000/kg
(tergantung jenis tanamannya)

Hasil produksi:

1000 x 0.3 kg x Rp. 20.000 = Rp.
6.000.000/panen

$1000 \times 0.3 \text{ kg} \times \text{Rp. } 60.000 = \text{Rp. } 18.000.000/\text{panen}$

Keuntungan

Hasil produksi Total biaya produksi/
sekali tanam

$\text{Rp. } 6.000.000 - \text{Rp. } 410.000 = \text{Rp. } 5.590.000/ \text{ sekali panen}$

$\text{Rp. } 18.000.000 - \text{Rp. } 410.000 = \text{Rp. } 17.590.000/ \text{ sekali panen}$



BAB 7

CARA PEMASARAN DENGAN SISTEM HIDROPONIK

Pemasaran, tentu saja, merupakan tahap paling penting dalam meluncurkan dan mengembangkan usaha mana pun.



Karena keuntungan akan dibuat pada tahap ini. Anda harus mengiklankan produk dengan cerdas untuk mengembalikan investasi Anda dengan cepat.

Anda mungkin mulai dengan menawarkan ke lingkungan sekitar Anda. Tetangga, teman, rekan kerja, saudara, dan lain-lain, misalnya.

Namun, Anda dapat memberikan kolaborasi dengan banyak pihak untuk membantu perusahaan ini tumbuh dan menjadi lebih terkenal.



Restoran, pabrik, kantor, hotel, asrama, rumah sakit, jasa catering, dan lain-lain adalah contohnya.

Alhasil, perusahaan tanaman hidroponik Anda akan semakin dikenal dan dipercaya sebagai pemasok.

Dengan berjualan online, Anda juga bisa memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini sebagai strategi pemasaran.

Buat situs web, blog atau media sosial yang unik, misalnya.

Kelemahan Bisnis Hidroponik

Bisnis hidroponik, seperti yang lainnya, memiliki kelebihan dan kekurangan.

Anda harus memahami kerentanan perusahaan hidroponik ini, seperti halnya perusahaan, untuk memperkirakan kemungkinan kerugian.



Hal yang perlu diingat tentang bisnis hidroponik adalah persaingan yang ketat sekarang sehingga banyak orang yang terjun ke dalamnya.

Karena tingkat persaingan sangat tinggi, Anda harus menemukan konsep unik agar perusahaan hidroponik Anda menonjol.

Dari segi varietas tanaman, kualitas, bahkan pelayanan, misalnya.

Anda juga harus bisa menjamin bahwa tanaman hidroponik Anda selalu dalam kondisi baik saat dijual.

Anda juga dapat mencoba menanam tanaman hidroponik yang menarik dengan lebih sedikit saingan.

Tapi percayalah, meskipun ada banyak orang di sektor ini, peluang Anda untuk mendapatkan keuntungan masih cukup bagus.

Apalagi jika tidak banyak pemain di daerah Anda.

Anda juga harus bisa menjamin bahwa tanaman hidroponik Anda selalu dalam kondisi baik saat dijual.

Anda juga dapat mencoba menanam tanaman hidroponik yang menarik dengan lebih sedikit saingan.

Tapi percayalah, meskipun ada banyak orang di sektor ini, peluang Anda untuk mendapatkan keuntungan masih cukup bagus.

Apalagi jika tidak banyak pemain di daerah Anda.

SELESAI...